

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan salah satu perguruan tinggi Vokasi yang berada di Jawa Timur yang menciptakan peserta didik berkualitas, kompeten dan berdaya saing pada bidangnya, sehingga mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan menerapkan teknologi dalam pembangunan bangsa. Sistem pendidikan vokasi merupakan pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standart keahlian spesifik yang dibutuhkan sektor agroindustri. Politeknik Negeri Jember adalah institusi yang menerapkan 60% kegiatan praktik dan 40% kegiatan teori.

Kegiatan Magang merupakan bagian dari kegiatan pembelajaran dalam proses belajar mengajar berdasarkan pengalaman diluar sistem proses belajar mengajar dan tatap muka. Kegiatan Magang ini diharapkan dapat melatih kemampuan demi mempersiapkan diri sebelum terjun ke dunia kerja. Kegiatan Magang ini diharapkan mahasiswa dapat memperoleh keterampilan fisik, intelektual, sosial dan managerial. Selain itu mahasiswa juga diharapkan mampu untuk mendapatkan pengalaman kerja di lapangan pada kondisi yang sesungguhnya di masyarakat, dan diharapkan mahasiswa memiliki wawasan yang lebih luas.

Kegiatan ini merupakan salah satu syarat wajib kelulusan bagi Mahasiswa Politeknik Negeri Jember. Kegiatan Magang yang dilaksanakan oleh mahasiswa Prodi Manajemen Agribisnis selama 4 bulan yaitu bulan Maret – Juni 2025 yang berlokasi di PT Petrokimia Gresik. Mahasiswa diwajibkan untuk hadir di lokasi kegiatan setiap hari kerja dan mematuhi semua peraturan yang berlaku di perusahaan tempat melaksanakan kegiatan magang.

PT Petrokimia Gresik merupakan perusahaan produsen pupuk dan bahan kimia yang berlokasi di Gresik, Jawa Timur. Perusahaan ini adalah anak usaha dari PT Pupuk Indonesia (Persero) dan berperan penting dalam mendukung ketahanan pangan nasional melalui produksi berbagai jenis pupuk dan produk kimia untuk kebutuhan pertanian serta industri. PT Petrokimia Gresik dikenal sebagai produsen

pupuk terbesar dan terlengkap di Indonesia, serta telah bertransformasi menjadi perusahaan solusi agroindustri yang berwawasan lingkungan dan inovatif. perusahaan ini menempati lahan seluas lebih dari 550 hektar, menjadikannya salah satu kompleks industri pupuk terbesar di Asia Tenggara.

Pupuk subsidi merupakan instrumen penting pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan petani dan mendukung swasembada pangan. Agar tepat sasaran dan terhindar dari penyimpangan, pengelolaan pupuk subsidi harus dilakukan secara efektif dan efisien. Proses pengawasan dan pembelian pupuk subsidi di PT Petrokimia Gresik sangat penting untuk memastikan kualitas, kuantitas, dan ketepatan waktu pengadaan pupuk sesuai aturan pemerintah dan standar perusahaan.

1.2 Tujuan Dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

- a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan secara umum.
- b. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan yang dijumpai di lapangan dengan dengan yang diperoleh di bangku kuliah.
- c. Mampu mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

- a. Mengetahui cara kerjasama dan pembelian pupuk organik subsidi di PT Petrokimia Gresik
- b. Mengetahui proses sampling mutu pupuk organik subsidi di PT Petrokimia Gresik
- c. Mengetahui proses pengawasan rutin pada pabrik mitra pupuk organik PT Petrokimia Gresik

1.2.3 Manfaat Magang

- a. Mahasiswa dapat meningkatkan keahlian yang dimilikinya serta dapat mengembangkan keahlian tersebut dan menguji kemampuan mahasiswa untuk mengerjakan pekerjaan lapangan.
- b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk terampil dan menguasai teori yang didapat dalam perkuliahan dengan mempraktekkan di perusahaan.
- c. Mahasiswa mendapatkan gambaran langsung mengenai dunia kerja, termasuk etika kerja, budaya organisasi, serta dinamika tim dan tanggung jawab profesional.

1.3 Metode Pelaksanaa

Metode yang diterapkan dalam kegiatan magang ini berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan umum maupun tujuan khusus, sekaligus menjadi pendekatan dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan sebagai dasar penyusunan laporan hasil praktik magang. Adapun rincian penerapan metode tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dilakukan secara langsung terhadap aktivitas praktik di lapangan 3 perencanaan. Selain itu, observasi ini juga memudahkan proses pencatatan data yang relevan dengan topik laporan.

2. Penerapan Kerja

Penerapan kerja merupakan kegiatan yang dilakukan secara langsung dengan mengikuti aktivitas yang berlangsung di PT Petrokimia Gresik. Tujuan dari penerapan ini adalah untuk merasakan secara nyata proses kerja, memperoleh pemahaman yang lebih mendalam, serta menambah wawasan dan pengalaman kerja sesuai dengan sistem dan prosedur yang diterapkan di perusahaan tersebut.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dalam bentuk visual yang mencakup seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari tahap awal hingga tahap akhir. Dokumentasi ini berfungsi sebagai materi pendukung dalam proses penyusunan laporan kegiatan.

4. Studi Pustaka

Data juga diperoleh secara tidak langsung melalui berbagai referensi yang relevan. Metode ini digunakan sebagai pelengkap dari data yang dikumpulkan selama kegiatan lapangan, dengan tujuan memperoleh informasi tambahan yang dapat memperkuat keakuratan dan kelengkapan isi laporan.